

Ujian Akhir Semester
Ekonomi Moneter

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Pengajar: Tim Ekonomi Moneter

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Mei 2018

Sifat Ujian : Buku dan catatan bertutup, boleh menggunakan kalkulator

Waktu : 150 menit

Kerjakan semua soal

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut adalah tentang *money (M1) multiplier*.
 - a. Turunkan formula *money multiplier*, kemudian jelaskan maknanya. Apakah dengan meningkatnya *money multiplier* dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara? Jelaskan jawaban anda.
 - b. Misalnya Giro Wajib Minimum 8%, Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR Rp. 508,124 triliun, Simpanan Giro Rupiah Rp. 729,519 triliun. Simpanan dan Surat Berharga yang tidak termasuk Uang Beredar Rp. 271,978 triliun. (Data SEKI BI Desember 2016). Hitunglah uang beredar, *excess reserves*, *excess reserve ratio*, *currency deposit ratio* dan *money multiplier*.
 - c. Apabila Bank Indonesia meningkatkan GWM menjadi 10%, apa yang terjadi dengan uang beredar dan *money multiplier*? Perkirakan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.
2. Pasar Uang Antar Bank (PUAB) adalah pasar untuk *reserves* dalam system perbankan di Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini berkaitan dengan PUAB.
 - a. Jelaskan istilah-istilah berikut ini: PUAB rate (Fed Funds Rate), Lending Facility Rate (discount rate), Deposit Facility rate (interest on reserves), BI 7-day Reverse Repo Rate.
 - b. Gambar kurva permintaan untuk reserves. Jelaskan mengapa ada 2 bagian dari kurva permintaan tersebut. Gambar juga kurva penawaran untuk reserves. Jelaskan mengapa ada 2 bagian dari kurva penawaran tersebut. Jelaskan kenapa PUAB rate keseimbangan seharusnya selalu berada di antara Lending Facility Rate dan Deposit Facility Rate.
 - c. Jelaskan kenapa sesekali PUAB rate bisa lebih tinggi daripada Lending Facility Rate.
 - d. Dalam konteks PUAB, jelaskan apa artinya jika Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps. Apa yang akan dilakukan oleh Bank Indonesia untuk memastikan bahwa kenaikan PUAB rate mengikuti perubahan BI 7-day Reverse Repo Rate?
3. Dalam beberapa bulan terakhir ini harga minyak mentah menunjukkan tren naik dan pada perdagangan kemarin untuk jenis Brent kembali menembus US\$80 per barel. Naiknya harga minyak mentah ini berpotensi membuat inflasi dan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jelaskan (Gunakan grafik untuk menjelaskan bukan sekedar penjelasan verbal).
 - a. Apakah Anda setuju dengan pernyataan di atas?

- b. Bagaimana respon kebijakan yang perlu dilakukan oleh otoritas untuk memperbaiki keadaan? (Pilih salah satu kebijakan yang anda ketahui), jelaskan prosesnya.
- c. Jika otoritas tidak ingin melakukan respon, bagaimana proses penyesuaian otomatisnya dalam jangka panjang?

4. Jika terdapat tiga jalur mekanisme transmisi seperti berikut:

(1) *Tobin's q Channel*

$$r \downarrow \Rightarrow P_e \uparrow \Rightarrow q \uparrow \Rightarrow I \uparrow \Rightarrow Y^{ad} \uparrow$$

(2) *Balance-Sheet Channel*

$$r \downarrow \Rightarrow P_e \uparrow \Rightarrow \text{firms' net worth} \uparrow \Rightarrow \text{adverse selection} \downarrow, \\ \text{moral hazard} \downarrow \Rightarrow \text{lending} \uparrow \Rightarrow I \uparrow \Rightarrow Y^{ad} \uparrow$$

(3) *Unanticipated Price Level Channel*

$$r \downarrow \Rightarrow \pi \uparrow \Rightarrow \text{unanticipated } P \uparrow \Rightarrow \text{firms' net worth} \uparrow \Rightarrow \text{adverse selection} \downarrow, \\ \text{moral hazard} \downarrow \Rightarrow \text{lending} \uparrow \Rightarrow I \uparrow \Rightarrow Y^{ad} \uparrow$$

(Penjelasan Notasi: r adalah suku bunga riil, π adalah inflasi, I adalah investasi, Y^{ad} adalah permintaan agregat, P_e adalah harga ekuitas, dan q adalah rasio seperti pada *Tobin's q*)

- a. Kemukakanlah penjelasan hubungan dari masing-masing jalur mekanisme transmisi di atas.
- b. Transmisi dari kebijakan moneter terhadap *output* (permintaan agregat) tidak selalu melalui komponen investasi. Berikanlah satu contoh jalur yang tidak melalui investasi.
- c. Tunjukkanlah makna dari pernyataan berikut, yaitu: (1) "*It is dangerous to consistently associate an easing or tightening of monetary policy with a fall or rise in short-term nominal interest rates*" [Mishkin, 7e, p.681].
- d. Jelaskan juga makna dari pernyataan berikut, yaitu: (2) "*Monetary policy can be effective in reviving a weak economy even if short-term interest rates are already near zero*" [Mishkin, 7e, p.682].

Kanopi FEBUI
Unity in Development